

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Jagung merupakan komoditas pangan utama kedua di Indonesia setelah padi, jagung banyak digunakan sebagai sayuran, pakan ternak, dan bahan baku industri. belakangan ini arti penting komoditas jagung semakin meningkat dengan meningkatnya pemanfaatan jagung sebagai bahan pakan ternak. Provinsi Gorontalo memiliki potensi lahan kering seluas 250.000 ha yang dapat dikembangkan untuk pertanaman jagung. upaya itu diimplementasikan pemerintah daerah dengan mencanangkan upaya peningkatan produksi jagung satu juta ton. dengan potensi lahan, sumberdaya manusia dan dukungan pemerintah setempat maka upaya ini dapat terealisasi. pemanfaatan potensi lahan dan upaya peningkatan produktivitas, akan mewujudkan keberhasilan program tersebut. produksi jagung di Provinsi Gorontalo tahun 2011 meningkat menjadi 605.781 ton/ha tetapi dengan produktivitas yang masih rendah, rata-rata 3,9 ton/ha (Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo, 2012).

Rendahnya produktivitas tersebut antara lain disebabkan oleh masalah kesuburan tanah, rendahnya penggunaan varietas unggul, dan pengelolaan tanaman sesuai lingkungan belum dilaksanakan secara intensif sesuai teknologi yang tersedia. Permasalahan yang terjadi pada petani yaitu petani kurang bersemangat dalam bekerja hal ini terlihat kurangnya produksi jagung sehingga petani tidak tepat waktu dalam bekerja, oleh karena itu petani kurang termotivasi dalam melaksanakan pekerjaan, sehingga kurang menghasilkan panen serta mutu yang baik. Motivasi dapat menjelaskan alasan seseorang melakukan sesuatu tindakan (Winardi, 2011: 83).

Motivasi petani dalam meningkatkan produksi jagung di Desa Kemiri, Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato ini menarik untuk diteliti karena keteguhan dari para petani jagung yang tetap melakukan tanaman jagung meskipun terdapat berbagai pilihan komoditas. tentunya petani mempunyai dorongan dalam melakukan budidaya tanaman ini. Desa Kemiri Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato merupakan satu-satunya wilayah di Kabupaten

Pohuwato yang merupakan lumbung jagung di Provinsi Gorontalo khususnya di Desa Kemiri dengan luas lahan yaitu 266 hektar, sedangkan luas lahan jagung 58 hektar dengan produksi jagung rata rata per tahun yaitu 350 ton.

Dengan demikian, adanya motivasi yang tinggi dari para petani dalam mengelolah dan mengembangkan budidaya tanaman jagung di Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato diharapkan ada upaya-upaya yang dilakukan petani, masyarakat sekitar, maupun pemerintah setempat, agar petani memperoleh pendapatan yang optimal dari budidaya tanaman jagung. pada akhirnya, diharapkan petani menjadi lebih sejahtera.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

Bagaimanakah faktor motivasi petani dalam meningkatkan produksi jagung di Desa Kemiri Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini sebagai berikut:

Mengetahui faktor yang mempengaruhi pada motivasi petani di Desa Kemiri Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti, Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.
2. Bagi pemerintah dan instansi terkait, diharapkan dapat menjadikan bahan Informasi dan landasan dalam menentukan kebijakan yang terkait pengembangan motivasi petani dalam meningkatkan produksi jagung.
3. Bagi Petani dapat memberikan pengetahuan sejauhmana tingkat motivasi petani dalam mengelolah dan mengembangkan meningkatkan produksi jagung